

SKRIPSI

**HUBUNGAN PELATIHAN PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT
DARURAT (PPGD) DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG
BASIC LIFE SUPPORT PADA PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM
SURAKARTA**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

MUHAMMAD SYA'BANI PURNOMO
NIM. 2009 122 266

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN

**HUBUNGAN PELATIHAN PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT
DARURAT (PPGD) DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG
BASIC LIFE SUPPORT PADA PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM
SURAKARTA**

Oleh:

MUHAMMAD SYA'BANI PURNOMO

NIM. 2009 122 266

Telah Disahkan dan Diujikan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

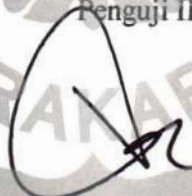
Pada Hari : Senin, tanggal 26 Maret 2012

Penguji I




Wahyu Bintoro, S.Kp.,M.Kes.

Penguji II



Ari Setiyajati, S.Kep.,Ns.

Penguji III



Istiqori, S.Kep.,Ns.M.Kes.

Mengetahui,

Universitas Sahid Surakarta

Rektor



Prof. Dr. Ir. Kohar Sulistyadi, MSIE

MOTTO

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lain.

*Maka, jadilah manusia yang bermanfaat bagi sesama
laksana mata air yang senantiasa mengalirkan air jernih
ke segala penjuru tanpa mengharap air itu kembali.*



PERSEMBAHAN

Kutulis Skripsi ini dengan tinta cinta
sebagai ungkapan rasa
untuk isteri tercinta belahan jiwa,
Novi Rizky Syaputri binti Abdul Malik, alm.

*Rabbanaa hab lanaa min azwaajinaa wa dzurriyyatinaa
qurrata a'yuni waj'alnaa lil muttaqiina imaamaa. Amin.*



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Dengan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pelaksanaan *Basic Life Support* Pada Perawat Rumah Sakit Islam Surakarta” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai tahapan akhir setelah peneliti melakukan penelitian dan merupakan syarat memperoleh derajat Sarjana Keperawatan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Kohar Sulistyadi, MSIE., selaku Rektor Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Sahid Surakarta.
2. dr. Hari Wujoso, Sp.F. selaku Pembantu Rektor I Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan fasilitas program pengajaran.
3. H. Hartanto, SH., M.Hum., selaku Pembantu Rektor II Universitas Sahid Surakarta yang selalu memberikan bantuan dalam pelayanan administrasi.
4. dr. H. Sumarsono, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang telah menyetujui atas skripsi ini.
5. Wahyu Bintoro, SKp. MKes., selaku pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan padapenyusunan skripsi ini.

6. Ari Setyajati, S.Kep., Ns., selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.
7. Istiqori, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku penguji III yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H.M. Djufrie As., SKM., selaku Direktur RSI Surakarta yang telah memberikan ijin belajar dan ijin penelitian.
9. Dosen dan staf Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang telah banyak memberikan ilmu bermanfaat.
10. Bapak, Ibu, Saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan doa restu dan dorongan kepada penulis selama menjalani pendidikan.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta Kelas B.22, terima kasih atas kerjasamanya selama ini, bantuan berupa moril dan materiil selama ini dan tidak langsung sehingga dapat menyelesaikan pembelajaran dan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan masukan dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat dijadikan bahan studi dan bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26

	B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
	C. Populasi dan Sampel.....	26
	D. Variabel Penelitian	28
	E. Definisi Operasional	29
	F. Cara Pengumpulan Data	30
	G. Instrumen Penelitian.....	31
	H. Analisa Data	35
	I. Jalannya Penelitian	37
	J. Etika Penelitian	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Tempat penelitian	40
	B. Hasil Penelitian	43
	C. Pembahasan	51
	D. Keterbatasan	56
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	57
	B. Saran	58
Daftar Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

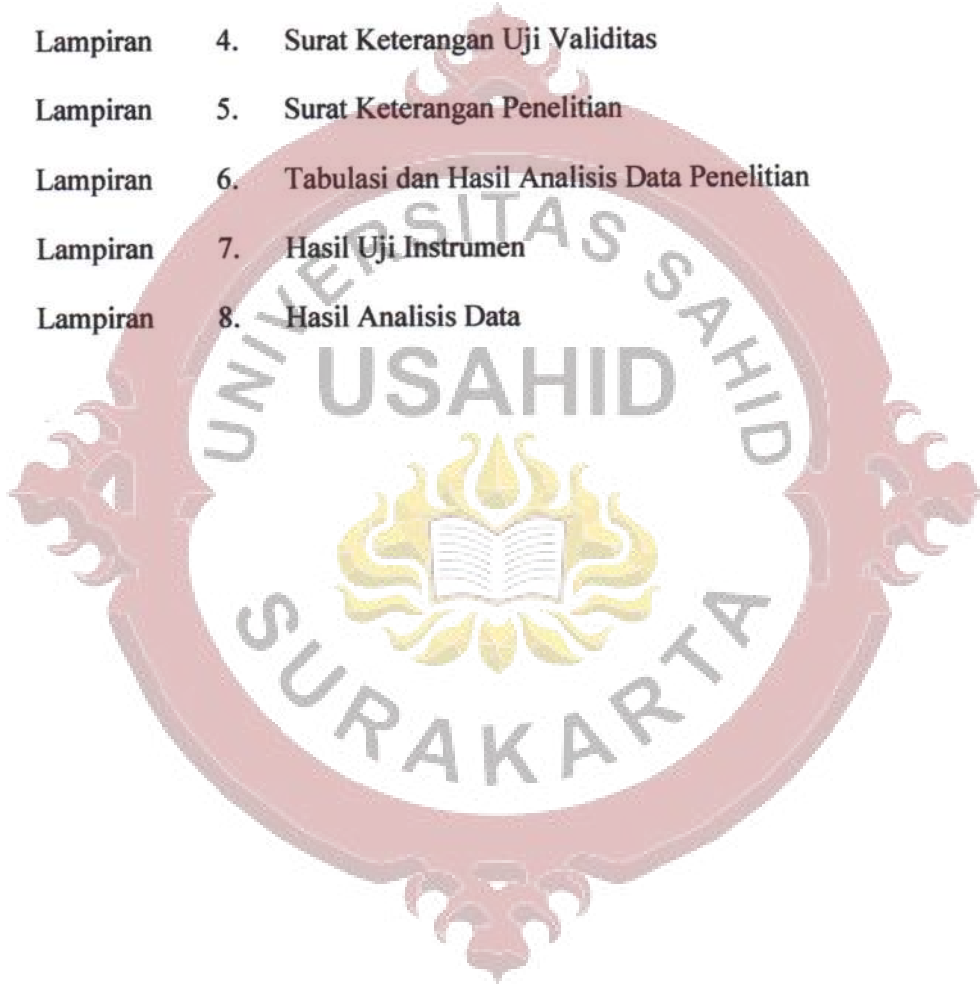
		Halaman
Tabel	1	Instrumen Penelitian 24
Tabel	2	Interpretasi Koefisien <i>Rank Spearman</i> 36
Tabel	3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden 43
Tabel	4	Distribusi Frekuensi Umur Responden 44
Tabel	5	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan 45
Tabel	6	Distribusi Frekuensi Masa Kerja 46
Tabel	7	Distribusi Frekuensi Pelatihan PPGD 47
Tabel	8	Distribusi Frekuensi Pengetahuan 48
Tabel	9	Distribusi Frekuensi Sikap 49
Tabel	10	<i>Cross Tab</i> pelatihan PPGD, Pengetahuan dan Sikap 50
Tabel	11	Hasil Uji <i>Rank Spearman</i> 51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menilai Kesadaran	19
Gambar 2. <i>Head Tilt Chin Lift</i>	20
Gambar 3. <i>Jaw Thrust</i>	20
Gambar 4. Lihat, Dengar, Rasakan	21
Gambar 5. A. <i>Mouth to Nose</i> , B. <i>Mouth to Mouth</i> C. <i>Mouth to Seal</i>	22
Gambar 6. A. Meraba Denyut Nadi, B. Tempat Pemijatan Jantung C. Posisi Melakukan Pemijatan Jantung	23
Gambar 7. Kerangka Teori	24
Gambar 8. Kerangka Konsep	25
Gambar 9. Diagram Distribusi Jenis Kelamin Responden	44
Gambar 10. Diagram Distribusi Umur Responden	45
Gambar 11. Diagram Distribusi Pendidikan Responden	46
Gambar 12. Diagram Distribusi Masa Kerja Responden	47
Gambar 13. Diagram Distribusi Pelatihan PPGD	48
Gambar 14. Diagram Distribusi Tingkat Pengetahuan	49
Gambar 15. Diagram Distribusi Sikap	50

LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent* dan Permohonan Responden
- Lampiran 2. Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Validitas
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6. Tabulasi dan Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 8. Hasil Analisis Data



INTISARI

HUBUNGAN PELATIHAN PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT DARURAT (PPGD) DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* PADA PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA

Muhammad Sya'bani Purnomo¹, Ari Setyajati², Wahyu Bintoro³

Latar Belakang: Masih tingginya angka kasus kegawatdaruratan di Indonesia yang terjadi karena bencana alam (gempa bumi, erupsi gunung berapi, banjir dan tanah longsor), kecelakaan (kecelakaan lalu-lintas dan kecelakaan kerja), bom, kebakaran serta pergeseran epidemiologi penyakit dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif, misalnya penyakit jantung dan pembuluh darah. Terjadinya peningkatan persentase angka kematian pasien yang dirawat di RS Islam Surakarta sebanyak 7,02% dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011. Guna mengantisipasi situasi gawat darurat tersebut, maka rumah sakit harus berupaya untuk selalu meningkatkan kompetensi perawat dalam bidang kegawatdaruratan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan (*training*), seminar, *workshop*, maupun kegiatan keilmiah lain.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) dengan pengetahuan dan sikap tentang *Basic Life Support* pada perawat Rumah Sakit Islam Surakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 76 responden di RSI Surakarta dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Uji statistik menggunakan *Rank Spearman* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Mayoritas responden (71,1%) pernah mengikuti pelatihan PPGD. Sebagian besar responden (62,7%) memiliki pengetahuan tinggi. Mayoritas responden (68%) memiliki kategori sikap yang tinggi. Nilai r_{hitung} untuk variabel pengetahuan adalah 0,987, nilai r_{hitung} untuk variabel sikap adalah 0,878.

Simpulan: Ada hubungan yang sangat kuat sekali antara pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) dengan pengetahuan tentang *Basic Life Support* pada perawat Rumah Sakit Islam Surakarta. Ada hubungan yang sangat kuat antara pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) dengan sikap tentang *Basic Life Support* pada perawat Rumah Sakit Islam Surakarta.

Kata Kunci: PPGD, pengetahuan, sikap, *Basic Life Support*.

¹ : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

² : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³ : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF TRAINING PATIENT MANAGEMENT EMERGENCY (PME) WITH KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF NURSES ON BASIC LIFE SUPPORT IN SURAKARTA ISLAMIC HOSPITAL

Muhammad Sya'bani Purnomo¹, Ari Setyajati², Wahyu Bintoro³

Background: The high rates of emergency in Indonesia that occurred because of natural disasters (earthquakes, volcanic eruptions, floods and landslides), accidents (traffic accidents and occupational injuries), bombings, fires and shifting epidemiology of infectious diseases to degenerative diseases such as heart disease and blood vessels. An increase in the percentage of mortality of patients hospitalized in Islam Surakarta as 7.02% from 2010 to 2011. In order to anticipate emergency situations, then the hospital should strive to always improve the competence of nurses in the field of emergency. This can be done through training (training), seminars, workshops, and other scholarly activities.

Purpose: to determine the relationship of training Emergency Response People (PPGD) with the knowledge and attitudes about the Basic Life Support in Surakarta Islamic Hospital nurse.

Methods: This study is a type of correlation study with cross sectional approach. The study involved 76 respondents in Surakarta Islamic Hospital using Quota sampling techniques. Statistical tests using the Spearman Rank significance level of 0.05.

Results: The majority of respondents (71.1%) had life skill training. Most respondents (62.7%) had high knowledge. The majority of respondents (68%) had a higher category of attitude. R values calculated for the sub variables of knowledge is $0.987 > r \text{ value} = 0.227$ table. R values calculated for the sub stance variable is $0.878 > r \text{ value} = 0.227$ table.

Conclusion: There is a very strong relationship between a patient Emergency Response Training (PPGD) with knowledge of Basic Life Support in Surakarta Islamic Hospital nurse. There is a very strong relationship between the training of Emergency Response People (PPGD) with the attitude of the Basic Life Support in Surakarta Islamic Hospital nurse.

Keywords: *Emergency Response Training, knowledge, attitudes, Basic Life Support.*

-
1. Students Nursing Science Program Sahid University of Surakarta.
 2. Nursing Science Program Sahid University of Surakarta.
 3. Nursing Science Program Sahid University of Surakarta.